

## ABSTRAKSI

Dalam era persaingan yang sangat ketat, keunggulan kompetitif telah berkembang dan melibatkan pada pentingnya kinerja keuangan perusahaan. Oleh karena itu sangat penting untuk lebih mendalami studi mengenai kinerja keuangan perusahaan. ROA merupakan salah satu indikator untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan, semakin besar ROA menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik, karena *return* semakin besar. Pentingnya ROA bagi investor adalah sebagai salah satu tolok ukur dalam memberikan penilaian suatu investasi sebelum keputusan investasi tersebut diambil. Atas dasar research gap dari hasil penelitian sebelumnya dan perlunya perluasan penelitian yang didukung oleh teori yang mendasari, maka diajukan permasalahan faktor – faktor yang mempengaruhi ROA dimana terdapat empat variabel yang diduga berpengaruh terhadap ROA. Kelima variabel tersebut adalah: TATO, debt to equity ratio (DER), Dividend, Sales Growth, dan Current Ratio.

Dari populasi pada perusahaan di BEJ sebanyak 277 perusahaan, setelah diambil berdasarkan purposive sampling diperoleh sebanyak 43 perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai sampel. Untuk menguji kekuatan variabel-variabel penentu (TATO, DER, *Dividend*, *Sales Growth*, dan CR) terhadap ROA, maka dalam penelitian ini digunakan analisis regresi parsial (sederhana) dan regresi berganda.

Dari hasil perhitungan uji-t diperoleh nilai t hitung sebesar (1,476) dengan nilai signifikansi sebesar 0,143. Karena nilai t hitung (1,476) lebih kecil dari t-tabel (1,96) dan nilai signifikansi lebih besar dari 5% yaitu sebesar 14,3% maka hipotesis 1 ditolak berarti TATO berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap ROA. Dari hasil perhitungan uji-t diperoleh nilai t hitung sebesar (-2,597) dengan nilai signifikansi sebesar 0,011. Karena nilai t hitung (-2,597) lebih besar dari t-tabel (1,96) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 5% yaitu sebesar 1,1% maka hipotesis 2 diterima berarti ada pengaruh negatif dan signifikan DER terhadap ROA. Dari hasil perhitungan uji-t diperoleh nilai t hitung sebesar (-2,149) dengan nilai signifikansi sebesar 0,034. Karena nilai t hitung (-2,149) lebih besar dari t-tabel (1,96) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 5% yaitu sebesar 3,4% maka hipotesis 3 diterima berarti ada pengaruh negatif dan signifikan DPR terhadap ROA. Dari hasil perhitungan uji-t diperoleh nilai t hitung sebesar (3,761) dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai t hitung (3,761) lebih besar dari t-tabel (1,96) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 5% yaitu sebesar 0,01% maka hipotesis 4 diterima berarti ada pengaruh positif dan signifikan SG terhadap ROA. Dari hasil perhitungan uji-t diperoleh nilai t hitung sebesar (-3,711) dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai t hitung (-3,711) lebih besar dari t-tabel (1,96) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 5% yaitu sebesar 0,01% maka hipotesis 5 diterima berarti ada pengaruh negatif antara variabel CR dengan variabel ROA. Semakin tinggi CR akan semakin likuid suatu perusahaan, maka akan semakin besar *return on asset* yang didapatkan.

Kata Kunci: TATO, DER, *Dividend*, *Sales*, *Current Ratio*, dan *Return on As*